

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertemakan risiko manajemen yang terfokus untuk mengidentifikasi risiko manajemen sebagai bentuk upaya dalam penanganan di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek. Untuk melakukan penelitian yang sistematis harus dilakukan observasi secara mendalam agar penelitian ini mudah di pahami.

Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri, metode yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen.⁵⁶

Data yang diperoleh berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis mengarah pada tujuan penelitian seperti yang tertuang pada focus penelitian yang telah ditetapkan.⁵⁷ Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perlakuan khusus terhadap objek penelitian.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menggambarkan secara rinci risiko manajemen di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek, sehingga jenis penelitian ini ialah penelitian studi kasus.

⁵⁶Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992),hal. 21

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 50

Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.⁵⁸

B. Lokasi Penelitian

BMT Peta Cabang Trenggalek tepatnya di Jalan Raya Karang RT 07 RW 01 Desa Kedungsigit, Kecamatan Karang, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Lokasi dipilih karena beberapa alasan yaitu dekat dengan jalan raya, dekat dengan pertumbuhan penduduk, mudah dijangkau, keamanan lingkungan, masyarakat setempat.

BMT Berkah Trenggalek beralamat di Jl. Dewi Sartika No. 49 Trenggalek. Pemilihan lokasi yang strategis, karena cakupannya dekat dengan pemukiman warga, pasar dan juga karena tempatnya masih di kota sehingga dekat dengan instansi pemerintahan juga.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang bersifat kualitatif mengharuskan kehadiran peneliti dilapangan, peran peneliti dilapangan sebagai pengamat sekaligus ikut partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan karyawan BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek dengan mendapat izin dari informan yang bersangkutan seperti pemimpin dan seluruh pihak-pihak lembaga.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.14

Kehadiran peneliti di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek dalam rangka untuk pengumpulan data bisa berlangsung panjang ataupun berlangsung pendek hal ini dipengaruhi dari kesepakatan dari kedua belah pihak antara peneliti dan informan di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁵⁹ Adapun jenis sumber data dalam penelitian yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.⁶⁰ Data primer dapat di peroleh melalui informasi langsung dari manusia (manajemen BMT), melalui media wawancara untuk memperoleh informasi dan hasil observasi lokasi BMT yang dijadikan objek penelitian.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen

⁵⁹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal 57

⁶⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91

grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms dll), foto-foto, film rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁶¹

Dari penjelasan sumber data diatas, sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer yang berasal dari narasumber secara langsung sebagai informasi sekaligus untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini. Data informasi mulai dari pihak BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek yakni kepala, dan para staff karyawan. Kemudian selain itu informasi juga berasal dari sebagian nasabah BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek selanjutnya untuk memperkuat data maka mengaliatis dari data berupa data-data dokumen mengenai tentang manajemen risiko.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai instrumen pengumpul data sekaligus langkah paling utama dalam penelitian untuk mendukung penelitian skripsi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observastion*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan

⁶¹ Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian: SuatuPendekata Praktik- Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 22

dukumentasi.⁶² Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tekni wawancara sebagai metode untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber. Adapun pengertian dari ke 3 teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di serai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶³ Metode observasi yaitu melakukan serangkaian pengamatan yang dilakukan di BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan lebih dekat.

Peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian dengan langsung datang ke lapangan atau ke BMT. Dengan melihat bagaimana kegiatan dalam melakukan pemilihan nasabah yang akan melakukan pengajuan pembiayaan.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara mendalam dikembangkan dalam tiga teknik, yaitu:⁶⁴

⁶² Sugiono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (bandung: alfabeta,2014), hal. 309

⁶³ Abdurrahman fatoni, *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hal. 105

⁶⁴ Agus Eko sujianto, *Materi kuliah metodologi Penelitian Pendekatan Rancangan Penelitian*, hal. 3

- a. Wawancara tidak terstruktur.
- b. Wawancara berstruktur.
- c. Wawancara sambil lalu

Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah jenis wawancara terstruktur atau sistematis atau terpimpin yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁶⁵

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara langsung dengan melakukan sesi tanya jawab dengan pegawai BMT yang biasa menangani pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah. Wawancara tidak hanya dilakukan dengan salah satu pegawai saja namun juga dilakukan oleh beberapa pegawai.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan studi pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, hal188

hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁶⁶

Metode dokumentasi di lakukan dengan harapan dapat mendapatkan data informasi objek penelitian yang meliputi :sejarah berdirinya BMT, letak geografis BMT, struktur organisai, keadaan jumlah karyawan dan jumlah nasabah, dan lain sebagainya. Data yang telah disebutkan akan dijadikan data tambahan pada lampiran.

Pada saat melakukan penelitian pada objek dengan melakukan wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap objek. Dokumentasi ini berasal dari BMT masing-masing agar memperjelas penelitian. Untuk dokumentasi foto sebagai bukti telah dilakukannya penelitian pada objek tersebut. Sedangkan dokumen tentang BMT peneliti mendapatkan informasi secara langsung dari objek penelitian.

F. Teknik analisis data

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan-penyederhanaan data yang berasal dari lapangan dengan tujuan

⁶⁶ Suharsini arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 231

utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.⁶⁷ Temuan dari melakukan penelitian dilokasi sebagai sesuatu yang dipandang tidak umum seperti yang lain.

2. Penyajian data

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan Data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasilhasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.⁶⁸

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang bertumpu pada data. Data yang di kumpulkan mula-mula disusun, di jelaskan dan kemudian di anailis.⁶⁹ Dimana data yang berhasil di kumpulkan peneliti dari observasi, wawancara dari BMT Peta Cabang Trenggalek dan BMT Berkah Trenggalek. Dipilihnya metode ini karena permasalahan

⁶⁷ Sugiono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (bandung: alfabeta,2014), hal. 339

⁶⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian cetaan pertama*,(Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 231

⁶⁹ Winarno Surakhmad, *pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bnadung: Tarsito, 1980), hal. 140

yang di teliti adalah untuk mengalisa risiko manajemen di *Baitul Maal Wa Tamwill*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian kualitatif meliputi kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*).⁷⁰ Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan harapan menghasilkan data yang *Credible*, melalui pengumpulan data-data dari hasil observasi dan wawancara, secara bersama-sama atau bisa disebut dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Informan yang pada penelitian ini yang berasal dari kedua BMT ada yang berbeda karena sesuai dengan keadaan dilapangan atau sesuai dengan SOP pada BMT tersebut. Informan dari BMT Peta Cabang Trenggalek adalah Bapak Imam Khoiri selaku manager BMT Peta Trenggalek, Ibu Iin Widayanti selaku teller/ kasir BMT Peta Trenggalek, dan Bapak Ainul Yaqin selaku marketing BMT Peta Trenggalek. Sedangkan BMT Berkah trenggalek adalah Bapak Imam M selaku bendahara pengurus BMT Berkah trenggalek, Ibu Faridatul Masruroh selaku administrasi BMT

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 115

Berkah Trenggalek, Bapak Virman Ageng selaku marketing BMT Berkah Trenggalek.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian memiliki beberapa tahapan seperti pertama: Tahapan pralapanan, meliputi kegiatan perizinan dan menggali informasi yang bisa dibuat data, dan memilih tempat penelitian yang bertempat di BMT Berkah Trenggalek. Kedua: Tahapan pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan bahan-bahan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang manajemen risiko dengan fokus penelitian risiko pembiayaan (bermasalah) dengan metode kehatian-hatian di BMT Berkah Trenggalek. Ketiga: Tahap analisis data, pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan pengumpul data hasil dari observasi ,wawancara di BMT dengan data yang benar-benar valid, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.⁷¹ Keempat: Tahapan penulisan laporan , tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data dengan cara membuat laporan secara tertuis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127